

KONI Kota Bentuk Tim Advokasi

TEGALSARI - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Semarang, akan mempelajari lebih dalam kasus yang menimpa Bendahara Umum Djody Aryo Setiawan. Induk organisasi olahraga itu, telah membentuk tim advokasi yang diketuai oleh Kabid Hukum Abhan Misbach.

Tim itu sendiri, akan dibantu beberapa orang dari kesekretariatan KONI Kota, bagian bendahara, dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) internal KONI.

Juru bicara tim advokasi KONI Kota Slamet Budi Utomo menyatakan, akan kooperatif dengan jaksa penuntut umum, terkait data-data yang diperlukan. "Apapun itu, kami tetap memegang asas praduga tak bersalah. Dan semua pihak, kami minta juga memegang hal itu," tutur Budi, Rabu (21/1).

Kendati secara prinsip ini persoalan pribadi, KONI tetap memberi bantuan kepada Djody. Bantuan itu, lanjut Budi, untuk membantu kelancatan pemeriksaan oleh Kejari.

Menurut Budi, apabila yang bersangkutan juga memilih pengacara lain, itu sepenuhnya hak Djody. Pembentukan tim ini, kata dia, untuk membantu pengurus lainnya apabila juga dimintai keterangan oleh Kejari.

"Persoalan ini, pasti tak berhenti di satu nama. Akan ada pengurus lain yang akan diperiksa sebagai saksi," tandasnya.

Terpisah, Kepala Kejaksaan Negeri (Kejari) Semarang Asep Nana Mulyana, belum bisa dimintai keterangan terkait perkembangan penanganan perkara korupsi yang menjerat Djody.

Hal itu, karena Asep masih ingin fokus dalam pemusnahan barang bukti hasil kejahatan kasus narkoba dan pidana umum lainnya yang dihadiri Forkompinda Kota Semarang. "Untuk kali ini jangan dulu, besok (Kamis, 22/1) saja wawancaranya ya," tandas Asep, di sela-sela pemusnahan barang bukti tersebut.

Sebelumnya, Kejari telah menerbitkan sprindik Nomor 92/O.3.10/Fd.1/01/2015 tertanggal 12 Januari lalu terkait penetapan Djody sebagai tersangka. ■ *SM Network/H85,-J17,K18-die*